Tanggal Ujian : 31 Agustus 2020	Tanggal Revisi: 10 September 2020	Disetujui: 12 September 2020

PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB), INFLASI, BI 7-*DAY REPO RATE* TERHADAP *NON PERFORMING LOAN (*NPL*)* PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019

Rimbawani Fuji Lestari[*1], Totok Ismawanto[2], Hendra Sanjaya Kusno[3]

[1]Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

[2] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

[3] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

rimbawanifujilstri@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to determine the influence of macroeconomic to Non Performing Loan (NPL) which represented by the Gross Domestic Product (GDP), Inflation and the BI 7-Day Repo Rate as independent variables. The data were taken from Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia and Ministry of Trade period of 2015-2019. The population of this research is 40 bank and 20 bank as sample by using purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression models. Based on the hypothesis test using the simultaneous (F) statistical test, it can be concluded that GDP, inflation and BI 7-DRR simultaneously has a significant influence on NPL. While the result of statistic partial test (t) showed that partially GDP has significant influence to NPL, Inflation and BI-7-DRR partially has not influence to NPL.

Keyword: Gross Domestic Product (GDP), Inflation, BI 7-DRR, Non Performing Loan.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh makroekonomi terhadap *Non Performing Loan* (NPL) yang diwakili oleh variabel Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi dan BI 7-*Day Repo Rate* sebagai variabel *independent.* Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Perdagangan periode 2015-2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 42 bank dan *sample* penelitian sebanyak 20 bank dengan menggunakan teknik *purposive sampling.* Teknik analisis data yang digunakan ialah model regresi linier berganda. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji simultan (F) statistik dapat disimpulkan bahwa PDB, Inflasi dan BI 7-*DRR* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *NPL.* Berdasarkan uji parsial (t) diketahui bahwa PDB secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *NPL.* Inflasi dan BI 7-*DRR* secara parsial tidak berpengaruh terhadap NPL.

Kata kunci: Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, BI 7-*DRR, Non Performing Loan.*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Keberadaan perbankan multak dibutuhkan bagi masyarakat dalam menunjang kehidupan sehari-hari. Produk perbankan yang memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat ialah kredit. Menurut UU No. 10 Tahun 1998, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Disamping keuntungan yang besar, kredit juga menjadi permasalahan bagi bank. Semakin banyak kredit yang disalurkan, akan meningkatkan kredit bermasalah bagi dunia perbankan atau dikenal dengan *Non Performing Loan.*

Untuk menjamin kualitas kredit, maka bank harus dapat mengendalikan hal-hal yang berdampak pada peningkatan kredit bermasalah. Salah satu langkah preventif yang dapat dilakukan oleh bank ialah memprediksi makroekonomi di suatu negara. Contohnya memprediksi bagaimana pertumbuhan ekonomi, dan pengaruh tingkat inflasi terhadap daya beli masyarakat, serta pengaruh tingkat suku bunga yang akan ditetapkan terhadap kredit perbankan. Hal ini merupakan bentuk antisipasi perbankan dalam menentukan kebijakan-kebijakan kredit yang akan dikeluarkan agar tetap memberikan pendapatan dan keuntungan maksimal yang diharapkan oleh bank.

Tabel 1.1
Perkembangan PDB, Inflasi, *BI 7 -DRR* dan NPL Bank Umum Konvensional 2015-201

No	Tahun	PDB Harga Konstan (Triliun Rp)	Inflasi (%)	*BI 7 -DRR* (%)	NPL (Milliar Rp)
1	2015	8.982,52	6.38	7.52	100.931
2	2016	9.434,61	3.53	6	128.134
3	2017	9.912,70	3.81	4.56	122.921
4	2018	10.425,32	3.20	5.10	125.263
5	2019	10.949,20	3.03	5.63	138.562

Sumber: Kemendag, BI, OJK, Penulis diolah (2019)

Berdasarkan *Productive theory of credit*, apabila pertumbuhan ekonomi baik maka debitur akan mudah membayar kewajibannya kepada bank (Fadillah dan Aji, 2018). Secara teori Kuantitas menurut Friedman (1976) dalam Laturmaerissa (2015:173), Dampak dari inflasi adalah lonjakan harga-harga komoditas yang membuat masyarakat mengurangi daya beli atau konsumtif untuk menghindari kesulitan dana. Sehingga, inflasi meningkat diikuti dengan meningkatnya kesulitan bayar debitur. Kemudian, teori *Loanable Fund* dan teori ekonomi keynesss (Roza dkk, 2015) tingkat suku bunga dan peranan pihak pemerintah memberikan kontribusi terhadap kredit bermasalah perbankan. Namun, berdasarkan tabel 1.1, yang terjadi dari rentan waktu 2015-2019 ialah terdapat perbedaan antara teori dan fenomena bisnis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat *gap* fenomena dan terdapat perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu atas Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi dan BI *7-DRR* terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Adapun permasalahan yang dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan antara lain:

a. Apakah Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi dan BI *7-DRR* berpengaruh secara simultan terhadap NPL pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada BEI dari tahun 2015 - 2019?
b. Apakah Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh secara parsial terhadap NPL pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada BEI dari tahun 2015 - 2019?
c. Apakah Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap NPL pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada BEI dari tahun 2015 - 2019?
d. Apakah BI *7-DRR* berpengaruh secara parsial terhadap NPL pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada BEI dari tahun 2015 - 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Menganalisis pengaruh PDB, Inflasi dan BI *7-DRR* secara simultan terhadap NPL pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada BEI dari tahun 2015 – 2019.
b. Menganalisis pengaruh pertumbuhan PDB terhadap NPL pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada BEI dari tahun 2015 - 2019
c. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap NPL pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada BEI dari tahun 2015 - 2019
d. Menganalisis pengaruh BI *7-DRR* terhadap NPL pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar pada BEI dari tahun 2015 – 2019.

1.4. Penelitian Terdahulu

Naibaho dan Rahayu (2018) menyimpulkan bahwa kenaikan PDB dapat menurunkan kredit bermasalah perbankan. Pertumbuhan ekonomi yang baik memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Menurut Syahid (2016), ketika tingkat bunga naik maka keinginan masyarakat untuk menabung juga akan meningkat, sehingga ketika bank memiliki dana yang lebih banyak maka hal ini akan meningkatkan penawaran terhadap kredit ataupun pembiayaan. Jika kredit atau pembiayaan meningkat maka akan menyebabkan risiko kredit macet atau rasio NPL juga mengalami peningkatan.

Menurut Trisnawati (2016), Kenaikan BI 7 -DRR ini berdampak pada naiknya biaya produksi perusahaan, apabila perusahaan kesulitan dalam menekan biaya operasional maka akan berdampak pada kesulitan produsen selaku debitur dan karyawan selaku debitur dalam mwembayar kewajibannya kepada Bank. Sebaliknya, jika suku bunga BI mengalami penurunan maka masyarakat memilih untuk lebih konsumtif dibanding menabung. Apabila hal ini terus berlangsung, maka Bank akan mengalami kesulitan dalam penyaluran kredit kepada masyarakat

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*, diantaranya yaitu Produk Domestik Bruto, Inflasi, dan BI -7-*DRR*.

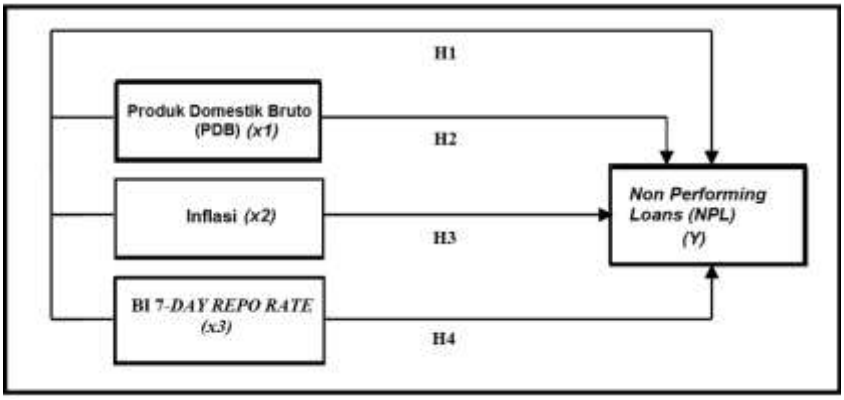

Sumber: Penulis (Diolah)

1.6. Hipotesis Penelitian

H1 : PDB, Inflasi dan BI *7 -DRR* berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Loan.*

H2 : Produk Domestik Bruto memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap *Non Performing Loan*.

H3 : Inflasi memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap *Non Performing Loan.*

H4 : BI *7 -DRR* memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap *Non Performing Loan.*

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder ialah data yang didapatkan peneliti dari sumber yang sudah ada. Data yang digunakan ialah data Produk Domestik Bruto yang diperoleh dari www.kemendag.go.id, Inflasi dan BI 7-*DRR* diperoleh dari bi.go.id. Untuk variabel NPL diperoleh dari *annual report* bank yang dijadikan *sampling* pada idx.go.id. Adapun sumber lain yang mendukung penelitian ini didapat melalui kajian literatur atau studi pustaka berupa jurnal, buku, artikel maupun penelitian sebelumnya.

2.2. Metotode Analisis Data

Metode analis`is data digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen yang diproksi dengan *Non Performing Loan* pada Bank Umum di Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda.Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, maka peneliti terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik pada data penelitian (Riyanto dan Hermawan, 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis faktor makroekonomi terhadap kredit bermasalah perbankan konvensional yang terdaftar di BEI kurun waktu penelitian 2015-2019 akan dibahas pada sub-bab ini. Adapun pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

3.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 3.1 Kolmogrov-Smirnov Test

Kolmogrov-Smirnov (K-S)

	Unstandardized Residual
N	85
Kolmogorov-Smirnov Z	1,044
Asymp. Sig. (2-tailed)	,226

Sumber: Penulis (data diolah dari IBM SPSS *Statistics* 20)

Nilai K-S 1,044 dengan probabilitas signifikan 0,226 atau nilai lebih besar α = 0,05. hal ini berarti data berdistribusi normal.

3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PDB	,421	2,378
	INFLASI	,235	4,248
	BI 7 –DRR	,355	2,814

a. Dependent Variable: NPL

Sumber: Penulis (data diolah dari IBM SPSS *Statistics* 20)

Dari tabel 3.2, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* diatas 0,10. Dimana masing-masing bernilai 0,421 untuk PDB, Inflasi sebesar 0,235 dan *BI 7 -DRR* sejumlah 0,355.Sedangkan untuk nilai VIF menujukkan <10.Variabel PDB memiliki nilai VIF sebesar 2,378, untuk Inflasi sejumlah 4,248 dan *BI 7 -DRR* sebanyak 2,814. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak adanya gejala multikolinearitas.

3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Modal Summary

Model	**Durbin-Watson**
1	**1,294**

Sumber: Penulis (data diolah dari IBM SPSS *Statistics* 20)

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 20 *for windows* diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,294. Didapat nilai dl (1.5505) dan du (1.7470) untuk n= 85 serta k=3. Karena *DurBIn Watson* sebesar 1,294 berada pada daerah dU ≤ d ≤ 4- dU (1,294 ≤1.7470 ≤ 2,253) maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi.

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.4 Uji *Glesjer*

Model	Sig.
(Constant)	,759
PDB	,742
INFLASI	,823
BI 7 –DRR	,743

Sumber: Penulis (data diolah dari IBM SPSS *Statistics* 20)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat nili signifikansi variabel- variabel independent mempunyai nilai > 0,05 yakni untuk PDB sebesar 0,759 serta, Inflasi sebanyak 0,842 dan untuk *BI 7 -DRR* sebesar 0,743. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111,215	51,048		2,179	,032
	PDB	-6,570	3,135	-,339	-2,095	,039
	INFLASI	-,425	,247	-,373	-1,724	,089
	BI 7 -DRR	-,190	,245	-,137	-,776	,440

Sumber: Penulis (data diolah dari IBM SPSS *Statistics* 20)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 6.5 di atas, maka persamaan fungsinya sebagai berikut:

NPL = 111,215-6,570LnPDB -0,425INF-

3.6 Uji Bersama- sama/Simultan (Uji F)

Tabel 3.6 Uji Signifikansi Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,534	3	5,845	3,210	,027[b]
	Residual	147,478	81	1,821		
	Total	165,012	84			

Sumber: Penulis (data diolah dari IBM SPSS *Statistics* 20)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji F pada tabel 3.6 diperoleh hasil nilai signifikansi 0,027 atau lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol (H0) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (Ha), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel PDB, Inflasi dan BI 7-*DRR* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPL pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

3.7 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3.7 Hasil Signifikansi Parsial

Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111,215	51,048		2,179	,032
	PDB	-6,570	3,135	-,339	-2,095	,039
	INFLASI	-,425	,247	-,373	-1,724	,089
	BI 7 -DRR	-,190	,245	-,137	-,776	,440

Sumber: Penulis (data diolah dari IBM SPSS *Statistics* 20)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji t pada tabel 3.7 diperoleh hasil bahwa signifikansi variabel PDB menyatakan menolak hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis alternatif (Ha), nilai signifikansi variabel Inflasi menyatakan menerima hipotesis nol (H0) dan menolak hipotesis alternatif (Ha), dan nilai signifikansi variabel BI 7-*DRR* menyatakan menerima hipotesis nol (H0) dan menolak hipotesis alternatif (Ha).

3.8 Koefisien Determinasi

Tabel 3.8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,326[a]	,106	,073	1,34934	1,294

Sumber: Penulis (data diolah dari IBM SPSS *Statistics* 20)

Berdasarkan tabel diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,073 atau 7,3% artinya bahwa variasi independen yaitu Produk Domestik Bruto, Inflasi dan BI *7 –DRR* dapat menjelaskan variasi variabel dependen dimana variasi variabel merupakan seberapa besar keragaman variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan, 92,7% lainnya dipengaruhi oleh variasi variabel diluar dari penelitian ini.

4. Kesimpulan

a. Berdasarkan uji F ditemukan bahwa nilai signifikansi PDB ialah 0,027 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel PDB, Inflasi dan BI 7-*DRR* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPL
b. Berdasarkan Uji t ditemukan bahwa nilai signifikansi PDB sebesar 0,39 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel PDB secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NPL.
c. Berdasarkan Uji t ditemukan bahwa nilai signifikansi Inflasi sebesar 0,89 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap NPL.
d. Berdasarkan Uji t ditemukan bahwa nilai signifikansi BI 7-*DRR* sebesar 0,440 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap NPL.

5. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal ini sebagai berikut:

a. Penelitian ini menggunakan periode yang terbatas yakni selama 5 tahun dengan data setiap variabel ialah tahunan sehingga minim penjelasan kondisi nyata.
b. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen faktor makroekonomi saja yakni Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi dan *BI 7 -DRR* saja.
c. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa referensi buku, dikarenakan sulitnya untuk menemukan beberapa buku yang terkait dengan proses penyusunan penelitian ini.

6. Ucapan Terimakasih

Tugas Akhir ini tidak akan tuntas tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Ramli, SE.,M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan
2. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan dan selaku Dosen pembimbing 1 dalam Tugas Akhir saya
3. Bapak Hendra Sanjaya Kusno, S.E. M.SA, CSRS, selaku Dosen Pembimbing II yang juga ikut membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini
4. Para Dosen dan Staff Program Studi Perbankan dan Keuangan yang selama ini telah memberikan ilmu, pengalaman serta kesan yang sangat berharga bagi saya sebagai anak didik.
5. Kedua orang tua saya, Nenek dan Keluarga Besar saya yang selalu mendukung dan selalu berada disisi saya dalam keadaan apapun.

6. Para sahabat dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk selalu membantu, mendengarkan dan selalu mendukung saya selama ini.

Daftar Pustaka

Fadillah & Aji (2018).Pengaruh Faktor Internal dan Inflasi terhadap Likuiditas pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 6(3)*

Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang. Badan Penerbit UNDIP

Ginting, A. M. (2016). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Non Performing Loan (NPL) Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan KeBIjakan Publik, 7(2), 159-170*

Kementerian Perdagangan (2020). Laporan Produk Domestik Bruto di Indonesia. Jakarta. Indonesia

Laturmaerissa, Julius. 2015. Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global. Jakarta: Mitra Wacana Media

Muthia Roza, Linda & Megawati.(2015). Pengaruh Inflasi, Kurs dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Non Performing Loan pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) tbk Cabang Padang. *Journal of Economic and Economic Education 3, no. 2: 137-144*

Naibaho, K., & Rahayu, S. M. (2018).Pengaruh GDP, Inflasi, *BI Rate*, Nilai Tukar Terhadap Non Performing Loan Bank Umum Konvensional Di Indonesia (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi BIsnis, 62(2), 87-96*

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Statistika Perbankan Indonesia.(ISSN No. 1858-4233). Jakarta: Indonesia

Pemerintah Indonesia. 1998. Undang- Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

Syahid, Dwi Caesar. (2019). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kredit Bermasalah serta Dampaknya Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Menurut PSAK 55. *Perbanas Review 2 No. 1*

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembing 1 & 2:

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Drs. Totok Ismawanto,MM.Pd	Hendra Sanjaya Kusno, S.E. M.SA,CSRS
NIP. 19620423 198803 1 008	NIP. 199411252 201903 1 010